SUDAH TAK MEMILIKI BIAYA

Soeryanti Idap Kanker Pankreas

KR-Istimewa

Soeryanti

SAKIT yang diderita Soeryanti (59) nampaknya masih memerlukan pengobatan yang cukup lama. Wanita kelahiran Surabaya tahun 1962 ini terus berjuang untuk menyembuhkan penyakit kanker pankreas yang dideritanya.

Kepada *KR*, Soeryanti tak kuasa menahan kepedihan akibat sakit yang dideritanya tak kunjung sembuh. Pasalnya semua daya dan upaya telah diusahakan demi kesembuhan dari penyakit yang diidapnya. Namun apa daya, sakit yang diderita belum juga menunjukkan hasil kesembuhan. Padahal Februari 2021 lalu dirinya sudah menjalani operasi di RSUD Dr Sardjito Yogyakarta dan saat ini menjalani kemoterapi.

"Sangat sedih saya penyakit tak kunjung sembuh, dan masih terus manjalani pengobatan lanjutan. Pikir saya setelah menjalani operasi sakitnya akan segera sembuh, tapi ternyata masih memerlukan pengobatan lanjutan. Semakin lama pengobatan, biaya yang dibutuhkan juga semakin banyak, padahal saya dan suami orang tidak mampu. Karenanya kami memohon bantuan dari dermawan pembaca *SKH Kedaulatan Rakyat* untuk biaya pengobatan saya," ujar Soeryanti, Kamis (24/6) dengan penuh haru.

Soeryanti dan suaminya Tupardi (75) tinggal di Padukuhan VIII Bojong, Panjatan, Kulonprogo. Sehari-hari mereka hanyalah buruh tani dan buruh serabutan. Ditemani seorang putri buah cinta mereka, keluarga kecil ini menjalani kehidupan dengan sangat sederhana. Kiranya para dermawan tergerak hatinya untuk menolong dan membantu pengobatan Soeryanti. **(Ndw)-f**

Arfan Terserang Leukemia

ARFAN Dwi Kurniawan (3) divonis dokter menderita leukemia. Anak dari pasangan Pujo dan Neni Sugiarti ini terdeteksi mengidap penyakit ini sejak setahun yang lalu.

"Awalnya saat umur 2 tahun tiba-tiba Arfan tidak bisa berjalan. Kadang-kadang kaki bengkak sendiri, memar, mata bengkak, lalu sembuh, tapi kemudian kumat lagi," ujar ibunda Arfan, Neni Sugiarti saat di Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat, Kamis (24/6).

Neni yang merupakan warga Rakitan, RT 004/RW 001, Madukara, Banjarnegara ini mengatakan, mengetahui kondisi seperti itu, ia membawa anaknya ke RS di Banjarnegara. Kemudian dicek semua, ternyata HB dan trombosit sangat rendah. Arfan juga sempat menjalani transfusi di RS tersebut. Dari pengecekan yang dilakukan, Arfan diketahui terkena leukemia.

Selanjutnya Arfan dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Di RS Sardjito, bocah ini harus menjalani pengobatan dan kemoterapi selama 2 tahun. "Setelah menjalani kemoterapi selama 10 kali, anak saya bisa berjalan lagi, benjolan-benjolan di tubuh juga sudah mulai hilang. Arfan juga sudah mau makan. Dulu sempat tidak bisa berjalan sampai 4 bulan, bahkan dipegang badannya saja bilang sakit," ucap Neni.

Di Yogya, demi pengobatan anaknya, Neni beserta suami dan Arfan tinggal di rumah singgah sudah sekitar 3 bulan. Meski biaya pengobatan telah ditanggung BPJS, namun untuk keseharian selama di Yogya, terutama guna membeli susu dirasa sangat berat. "Susu menjadi pokok, karena kalau makan tidak mesti mau," tuturnya. Apalagi selama di Yogya, suaminya yang hanya buruh harian lepas, tidak bekerja karena harus menunggui anaknya, sehingga tidak ada pemasukan. Karena itu, keluarga ini membutuhkan uluran tangan untuk meringankan bebannya. **(Ret)-f**

KR-Retno Wulandari

Arfan dengan orangtuanya.

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

Melanggar PPKM Darurat, Satgas Beri Teguran

PENGASIH (KR) - Selama pelaksanaan PPKM Darurat, Satgas Covid-19 Kulonprogo, mendapati puluhan pelanggaran. Teguran diberikan kepada beberapa cafe/rumah makan, hajatan, objek wisata dan lainnya.

Dikatakan Drs Sumiran Kepala Satpol PP Kulonprogo, selaku Tim Gugus Tugas Divisi VIII Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum Satgas Covid-19, masih dijumpai puluhan rumah makan yang melayani makan di tempat. Hingga Senin (5/7) tercatat ada temuan 50 rumah makan.

"Tindakan kami pertama adalah mengedukasi dan menempelkan sticker bahwa rumah makan ini tidak melayani makan di tempat dan hanya boleh take away (bawa pulang)," katanya, Selasa (6/7).

KR-Widiastuti

Salah satu Rumah Makan yang masih melayani makan di tempat.

Secara rinci data dari 3-5 Juli, teguran diberikan sebanyak 67 yakni kepada 2 pasar tradisional, konstruksi 1, pertokoan 1, cafe/RM 50, area publik/olahraga 1, objek wisata 2, hajatan 4, kegiatan seni budaya 1, serta pedagang kreatif lapangan (PKL) 5. Adapula aktivitas bermain layang-layang yang memicu kerumunan, sehingga harus dibubarkan petugas.

Terkait kegiatan hajatan memang dijumpai beberapa, namun penyelenggara tidak langsung dibubarkan, terlebih dulu diberikan edukasi dan sosialisasi aturan PPKM Darurat, di mana maksimal yang hadir di lokasi hanya 30 orang, nanti setelah itu keluar baru gantian dengan tamu lain. "Tetapi, bila nanti ditemukan ada lagi yang seperti itu, hajatan picu kerumunan dan tidak patuh aturan, maka kami akan membubarkannya," ucapnya.

Masih banyaknya pelanggaran tersebut, Sumiran mengimbau masyarakat Kulonprogo agar menaati aturan PPKM Darurat.

"Bila tidak ada urusan mendesak, dianjurkan tetap di rumah saja. Hal ini penting dalam upaya menekan laju peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang melonjak tajam sejak beberapa pekan terakhir. Kasihan kalau semua nakes terpapar siapa yang akan merawat yang terkena covid itu. Masyarakat tolong patuhi PPKM Darurat," pinta Sumiran. **(Wid)-f**

KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Cabai PaKu dan Posbindu Sentosa

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menjelaskan, inovasi Cabai Pantai Kulonprogo (Cabai PaKu) yang diinisiasi Dinas Pertanian dan Pangan merupakan salah satu program untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah bagi petani, dengan mengoptimalkan seluruh lahan pantai untuk pertanian berkonsep agrobisnis yang utuh, mulai dari hulu sampai hilir.

Sedangkan inovasi Pos Pembinaan Terpadu Semua Penyandang Disabilitas mendapatkan Pelayanan Terpadu Holistik Sehat dan Aman (Posbindu Sentosa) yang diinisiasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo merupakan penyediaan kemudahan transportasi dan perawatan kesehatan untuk menghilangkan hambatan akses bagi penyandang disabilitas.

Posbindu Sentosa, sebuah inovasi pelayanan disabilitas dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Inovasi ini melengkapi pelayanan disabilitas yang sudah berjalan, melalui penguatan pada manajemen masalah yang dikelola oleh dokter berkolaborasi antarprofesi dan lintas sektor.

KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (tengah) dan Aris Nugroho (dua kanan) presentasi.

Dua hal tersebut disampaikan Bupati Sutedjo saat presentasi dan wawancara Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2021 Kategori Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah/ BUMN Tahun 2021 secara virtual di Command Room, Diskominfo Kulonprogo, Senin (5/7).

Pada Tim Panel Independen, bupati memaparkan dua inovasi Pemkab Kulonprogo di sektor pertanian dan kesehatan, yaitu inovasi Cabai PaKu serta inovasi Posbindu Sentosa. Tim panel independen beranggotakan akademisi dan peneliti di antaranya Guru Besar Unpad JB Kristiadi, Guru Besar FISIP UI Eko Prasojo, Peneliti senior Pusat Penelitian Politik-LIPI Siti Zuhro, mantan Wakil Ketua KPK Erry Hardjapamekas. **(Rul)-f**

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADISUTJIPTO

WINGS AIR	RUTE
08.00 WIB	JOG - SUB
CITILINK	**RUTE**
07.40	JOG - HLP
11.35	JOG - HLP
15.20	JOG - HLP

DARI BANDARA YIA

JAKARTA

JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA
06.00	CITILINK
06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14:10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA

BATAM

JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR

BALIKPAPAN

JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR

BANDUNG

JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR

BANJARMASIN

JAM	MASKAPAI
09:40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR

SAMARINDA

JAM	MASKAPAI
06:00	BATIK AIR

TARAKAN

JAM	MASKAPAI
06:00	LION AIR

DENPASAR

JAM	MASKAPAI
06.00	NAM AIR
07.55	AIR ASIA
07.25	LION AIR
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15:40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR

LOMBOK

JAM	MASKAPAI
09:00	AIR ASIA
17.40	LION AIR

PONTIANAK

JAM	MASKAPAI
11.10	EXPRESS AIR
11:40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR

SURABAYA

JAM	MASKAPAI
06.00	WINGS AIR
08.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRIWIJAYA

MAKASSAR

JAM	MASKAPAI
09.00	GARUDA
10:05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA

PEKANBARU

JAM	MASKAPAI
10.30	CITILINK

PALEMBANG

JAM	MASKAPAI
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17:20	CITILINK

MEDAN

JAM	MASKAPAI
13.00	AIR ASIA

KUALALUMPUR

JAM	MASKAPAI
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA

SINGAPURA

JAM	MASKAPAI
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR

JOHOR BAHRU

JAM	MASKAPAI
14.00	AIR ASIA

KUALANAMU

JAM	MASKAPAI
09:20	LION AIR

PALANGKARAYA

JAM	MASKAPAI
09:50	BATIK AIR

HALIM PERDANAKUSUMA

JAM	MASKAPAI
13:10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta — KR-M3/Grafis: Arko

*** Penerbangan Tertentu Off**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Wilis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

*** Perjalanan KA Tertentu Off**

ACARA TV HARI INI — Rabu, 7 Juli 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper Weekend
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

TRANS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang
10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
17:00 : Pas Buka
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

tvone

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 :M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV (SATU UNTUK SEMUA)

04:30 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
08:00 : FTV Pagi
10:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : Dua Dunia Salma
14:30 : FTV Siang
16:30 : Dari Jendela SMP
18:15 : Buku Harian Seorang Istri
20:00 : Love Story The Series
21:45 : Samudra Cinta
23:15 : The Sultan

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy
07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Iiihhh Serrreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

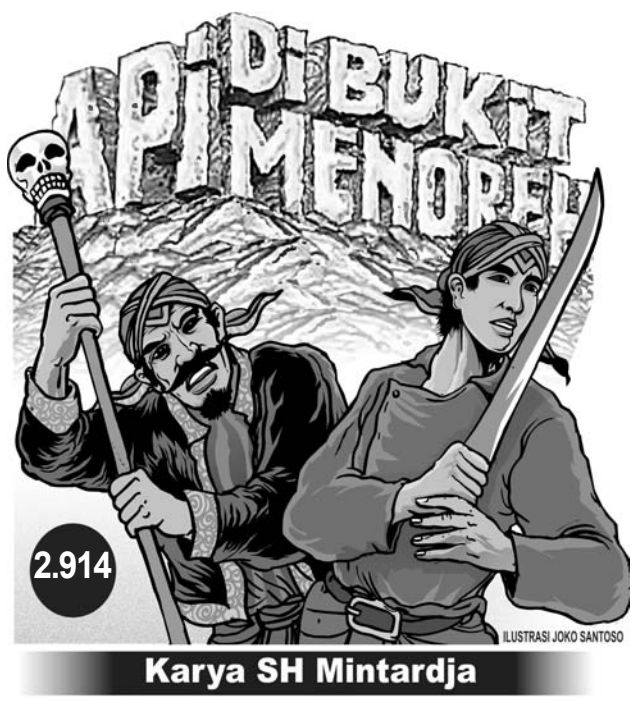

Karya SH Mintardja

TERDENGAR giginya gemeretak menahan marah. Sentuhan yang pedih itu telah mendorongnya untuk lebih cepat bertindak. Membunuh Ki Argapati yang pasti tidak akan menyangka, mendapat serangan yang tiba-tiba.

Kini Ki Tambak Wedi hanya sekedar menunggu kesempatan. Ia tidak lagi bernafsu untuk menerkam gembala-gembala muda itu, atau bahkan gurunya sama sekali. Kini ia sedang mencari akal, bagaimana ia dapat melepaskan diri dari pertempuran itu dengan tiba-tiba, dan dalam waktu yang singkat, sebelum orang-orang yang mengejarnya kemudian dapat menyusulnya, ia sudah berhasil membunuh Argapati. Setelah itu, ia harus berusaha melarikan dirinya dan kembali ke tengah-engah medan ini sambil meneriakkan kematian Argapati.

"Kematiannya akan merontokkan setiap jantung di dada orang-orang Menoreh," katanya di dalam hati, "dan pertempuran ini pun akan segera berakhir. Mereka pasti tidak akan mempunyai nafsu lagi untuk bertempur. Betapa saktinya orang-orang bercambuk itu, namun melawan sekian banyak orang, mereka pasti tidak akan berdaya."

Maka Ki Tambak Wedi pun kemudian mengambil keputusan untuk segera melakukannya. Ketika ia mendapat kesempatan, maka tiba-tiba serangannya datang membadai. Begitu dahsyatnya dan seakan-akan menghentak dengan tiba-tiba, sehingga gembala tua itu terpaksa mundur beberapa langkah untuk menghindarinya.

Tetapi yang terjadi kemudian sangat mengejutkannya. Ki Tambak Wedi sama sekali tidak memburunya. Bahkan dengan tanpa disangka-sangka ia meloncat berlari meninggalkan arena, menerobos hiruk-pikuknya peperangan.

Gembala tua dan kedua muridnya untuk sejenak justru mematung, seakan-akan terpukau oleh peristiwa yang tidak terduga-duga itu. Namun sekejap kemudian, gembala tua itu menyadari apa yang akan dilakukan oleh Ki Tambak Wedi. Karena itu, maka ia pun segera meloncat pula mengejarnya.

Tetapi Ki Tambak Wedi mendapat kesempatan beberapa saat di muka. Dengan garangnya ia mengayunkan senjatanya untuk merambas jalan. Tidak seorang pun yang dapat menahan langkahnya, sehingga akhirnya ia berhasil muncul di belakang garis perang para pengawal Tanah Perdikan Menoreh.

Gembala tua beserta kedua anaknya pun mencoba berlari menyusulnya. Mereka kini menyadari sepenuhnya, apa yang akan dilakukan oleh Ki Tambak Wedi.

(Bersambung)-f